



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah PT. GEMILANG CITRA SUKSES atau yang lebih dikenal sebagai Woman Radio. Penulis memilih Woman Radio sebagai subyek dalam penelitian ini dikarenakan radio ini memiliki segmentasi pendengar tersendiri yaitu kaum wanita.

Pada penelitian ini informan berjumlah empat orang. Informan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Operation atau Station General Manager Woman Radio 94,3 FM Jakarta

Dalam hal ini informan tersebut dipilih oleh peneliti karena Station General Manager berperan penting sebagai orang yang memimpin semua *crew* agar pertunjukan bisa berlangsung dan bertanggung jawab atas semua kebijakan yang terjadi di radio, serta memberikan pengarahan kepada Direktur Program.
2. Program Director Woman Radio 94,3 Fm Jakarta

Dalam hal ini informan tersebut dipilih oleh peneliti karena program Director berperan sebagai orang yang mengembangkan format program acara dan memeliharanya, karena direktur program bertanggung jawab atas keseluruhan acara untuk menjamin konsistensi atau kualitas acara, secara langsung kepada Station Manager.
3. Pendengar Woman Radio 94,3 Fm Jakarta lebih dari lima tahun mendengarkan (Ibu Yerry).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam hal ini informan tersebut dipilih oleh peneliti karena untuk mendapatkan informasi mengenai program-program, penyiar dan acara yang Woman radio sajikan untuk pendengarnya. Penulis juga ingin mengetahui lebih dalam bagaimana kesan pendengar terhadap Woman radio sehingga mereka bisa *loyal* mendengarkan Woman radio dalam kurung waktu yang lama.

4. Pendengar Woman Radio 94,3 Fm Jakarta kurang dari lima tahun mendengarkan (Ibu Mariam).

Dalam hal ini informan tersebut dipilih oleh peneliti karena untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pendengar woman radio terhadap program-program yang ada.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Metode Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan atau memberikan gambaran berupa pengumpulan data yang didapat melalui pengumpulan data primer dan sekunder yang dikaji melalui metodologi kualitatif terhadap subjek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta ada di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati.”, (Bogdan dan Taylor dalam Sudikin , 2002).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Basrowi & Suwandi (2008:20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan aau kejadian dalam konteks yang sedang diteliti, Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa hal seperti berikut ini :

1. Data disikapi sebagai data verbal.
2. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman.
3. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
4. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci.

Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Basrowi & Suwandi 2008:21), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Data yang dikumpulkan disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pengumpulan data kualitatif ini dapat dilakukan diantaranya lainnya

dengan cara *interview* (wawancara), *schedules* (daftar pertanyaan), dan observasi pengamatan langsung dengan situasi yang akan diteliti), penyelidikan sejarah hidup, dan analisis konten.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial.

Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara terhadap subyek yang akan penulis teliti yaitu woman radio. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang berlangsung saat penulis sedang meneliti, dan hasil pengujian. Sedangkan data sekunder, penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti *company profile* perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data-data lain yang dapat menunjang seperti buku, internet, dan data sekunder lainnya agar penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan benar.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu

1. Observasi

Menurut Basrowi (2008: 93-93), observasi adalah metode menganalisis secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kurun waktu 3 bulan, terhitung pada bulan September, Oktober dan November 2012 pada subyek penelitian, dimana peneliti mengikuti kegiatan pada subyek penelitian baik berupa kegiatan *off-air* atau *on-air*.

2. Wawancara

Menurut Lindlof (dalam Kasali, 2008:259), wawancara lebih dari sekedar bercakap cakap, wawancara memiliki tujuan untuk meliputi dan mengorganisir topik yang dialami oleh seorang peneliti. Dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Jawaban dari informan merupakan data-data yang sangat bernilai karena akan menjadi sumber keakuratan suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dikantor pusat Woman Radio. Peneliti mewawancarai 2 informan yang bekerja dalam Woman Radio. Informan melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 22 November 2013. Kedua informan yaitu *Station Manager* dan *Program Director*. Peneliti mewawancarai kedua informan tersebut karena kedua informan ini merupakan pembuat program dan pembuat kebijakan pada Woman radio.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti juga mewawancarai 2 pendengar setia Woman Radio, dimana pendengar tersebut sudah mendengarkan Woman Radio lebih dari 5 tahun dan kurang dari 5 tahun. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kedua pendengar setia tersebut karena ingin mengetahui *feedback* terhadap Woman Radio.

3. Kepustakaan

Mengumpulkan data melalui sumber penelitian seperti buku–buku, surat kabar, dan internet. Dengan demikian teknik kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data–data yang bersifat sekunder.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Dalam Basrowi dan Suwandi 2009:209) dan mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain.



Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian Data

Ini adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk pengajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajian harus tertata secara apik.

Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan, atau prioritas kejadian.

Dalam tahap ini peneliti juga melakukan penyajian data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan 'temuan baru' yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.